JPP (Jurnal Pendidikan dan Perhotelan)
Volume 5, Nomor 1, Mei 2025, Halaman 57-66
e-ISSN: 2807-8861
DOI: https://doi.org/10.21009/JPPV5i106

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PARIWISATA PADA MATA KULIAH *HOSPITALITY* DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Nur Endah Mutiara[1*)], Neni Rohaeni[2*)], Yoyoh Jubaedah[3*)]

[1]Universitas Pendiddikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229, 40154, Indonesia

[*)] E-mail: nurendahmutiaraa@upi.edu, nenirohaeni@upi.edu, yoyohjubaedah@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kebutuhan buku ajar sebagai sumber belajar mahasiswa karena Mata Kuliah *Hospitality* merupakan Mata Kuliah baru dalam kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kelayakan dan kebermanfaatan buku ajar, sedangkan kualitatif berfokus pada pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen. Tahapan penelitian terdiri dari *Analysis, Design, Development,* dan *Evaluation*. Partisipan dalam penelitian ini adalah 2 dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai akademisi, 2 praktisi dari industri pariwisata, serta 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2024 sebagai pengguna buku ajar. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi pada proses perkuliahan *hospitality*, wawancara kepada dosen pengampu Mata Kuliah *Hospitality*, studi dokumen, *expert judgement* oleh akademisi dan praktisi serta uji coba terbatas kepada pengguna. Hasil validasi pengembangan buku ajar pariwisata adalah: (1) Penilaian validasi oleh akademisi memperoleh hasil dengan kategori sangat layak. (2) Penilaian validasi oleh praktisi memperoleh hasil dengan kategori sangat layak. (3) Hasil uji coba terbatas kepada pengguna memperoleh kriteria sangat bermanfaat. Saran dari penelitian ini adalah mahasiswa dapat menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar untuk menguasai ilmu *hospitality* dalam industri pariwisata yang dapat diakses secara fisik maupun digital.

Kata kunci: Buku Ajar, *Hospitality,* Industri Pariwisata.

DEVELOPMENT OF TEXTBOOKS IN HOSPITALITY COURSES IN THE FAMILY WELFARE EDUCATION STUDY PROGRAM

Abstract

This research is motivated by the need for textbooks as a learning resource for students because Hospitality is a new course in the 2024 Family Welfare Education curriculum. The purpose of this study is to develop a tourism textbook for the Hospitality Course in the Hospitality Welfare Education Study Program. This research method uses quantitative methods to measure the feasibility and usefulness of textbooks, while qualitative focuses on data collection based on the results of observations, interviews and document studies. The research stages consist of Analysis, Design, Development,

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

and Evaluation. The participants in this study were 2 lecturers of Family Welfare Education as academics, 2 practitioners from the tourism industry, and 5 students of the 2024 Family Welfare Education Study Program as textbook users. Data collection was carried out using observation techniques in the hospitality lecture process, interviews with lecturers teaching Hospitality Courses, document studies, expert judgment by academics and practitioners and limited trials to users. The results of the validation of tourism textbook development are: (1) The validation assessment by academics obtained results with a very feasible category. (2) Validation assessment by practitioners obtained results with a very feasible category. (3) The results of limited trials to users obtained very useful criteria. The suggestion of this research is that students can use textbooks as learning resources to master hospitality science in the tourism industry that can be accessed physically or digitally.

Keywords: Hospitality, Industry Tourism, Textbooks.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting untuk mengembangkan potensi pengetahuan, sikap dan keterampilan individu. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Rahman dkk., 2022). Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangan potensi mahasiswa sesuai dengan Program Studi yang diikutinya. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Program Studi yang memiliki kaitan sangat erat dengan keluarga dan masyarakat.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2024 memiliki pemetaan bidang kajian antara lain Ilmu Keluarga, Pekerjaan Sosial, Seni Kriya, Penguatan Kompetensi Bidang PKK, Tata Laksana Makanan, Tata Laksana Pakaian serta Tata Laksana Rumah Tangga. Kebaharuan kurikulum Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2024 lebih fokus dan jumlah mata kuliah yang lebih sedikit namun bobot SKS lebih besar. Mata Kuliah *Hospitality* termasuk ke dalam kelompok Mata Kuliah Pengembangan Keahlian Program Studi bidang kajian Tata Laksana Rumah Tangga.

Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Hospitality* pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Hasil wawancara diperoleh informasi bahwa diperlukannya buku ajar untuk sumber belajar mahasiswa karena Mata Kuliah *Hospitality* merupakan mata kuliah baru dalam kurikulum 2024 yang mempelajari tentang industri pariwisata dan pelayanan publik, serta gabungan materi meliputi Dasar Graha, Dasar Rias, Pelayanan Prima dan Pariwisata. Mata Kuliah *Hospitality* memiliki SKS dengan bobot 4 (empat) SKS. Mata Kuliah *Hospitality* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar, peran dan fungsi *Hospitality*, standar pelayanan prima, strategi pemasaran untuk produk jasa melalui layanan *hospitality*, dasar rias dan *personal grooming,* serta permasalahan *hospitality* dalam pelayanan publik dan pariwisata. Pembelajaran *hospitality* menggunakan pendekatan bauran (*blended learning*) dengan orientasi pada *case method*, dan evaluasi menggunakan penilaian tugas mandiri dan kelompok, partisipatif, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Buku ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Penelitian Wulansari dkk. (2018) menjelaskan bahwa peserta didik akan sulit memahami topik pembelajaran apabila tidak adanya sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran. Penelitian Khachaturyan & Ghalachyan (2023) menjelaskan tanpa adanya buku ajar dapat menghambat efektivitas

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

proses pembelajaran, mengintensifkan proses pembelajaran serta dapat menghambat peningkatan keterampilan dan motivasi mahasiswa. Penelitian Ramah & Rohmah (2018) juga menjelaskan bahwa tanpa melibatkannya buku ajar, proses pembelajaran menjadi tidak terarah dan kurang optimal.

Buku ajar yang dikembangkan dalam bentuk fisik maupun digital menjadi solusi efektif dalam mempertajam kompetensi dan memperdalam materi secara menyeluruh. Buku ajar memiliki fungsi sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Rohmah dkk., 2017). Pendapat Solehun dkk. (2017) juga menjelaskan bahwa terdapat perubahan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

Buku ajar tidak hanya berguna bagi mahasiswa melainkan juga bagi dosen. Penelitian Wahyudi (2022) menjelaskan bahwa buku ajar dapat membantu dosen dalam pengajaran kepada mahasiswa karena dapat meningkatkan efisiensi dan keaktifan mahasiswa sehingga dosen memiliki waktu lebih dalam mengelola pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan. Pemanfaatan teknologi berguna sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran serta mempermudah penyajian desain dalam proses pembelajaran (Putri, 2011; Salsabila dkk., 2021). Sakti (2023) menjelaskan bahwa teknologi berguna untuk membuat mahasiswa dapat mengakses pesan yang menarik dan informatif lebih cepat dan mudah.

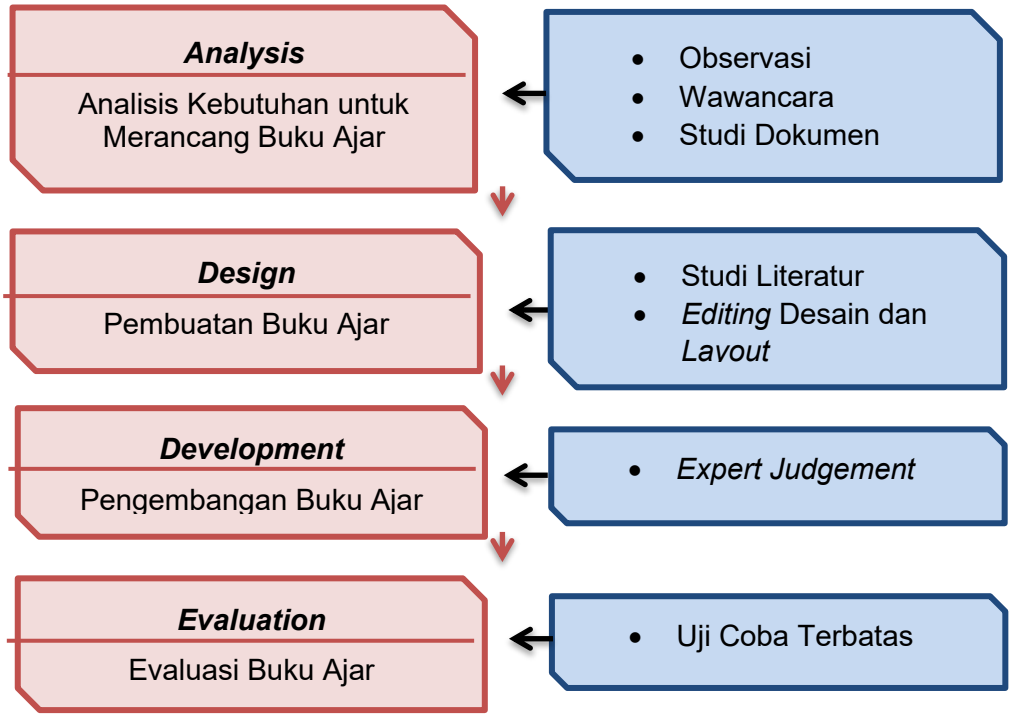
Berkaitan dengan studi pendahuluan yang dilakukan maka dibutuhkannya buku ajar untuk proses pembelajaran di perkuliahan. Buku ajar yang berisikan materi berkualitas dan relevan dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Peneliti tertarik untuk mengembangkan Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga karena peneliti memilih peminatan akomodasi perhotelan yang memiliki keterkaitan dengan keilmuan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

METODE

Metode penelitian menggunakan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kebermanfaatan buku ajar*,* sedangkan kualitatif untuk menguji kelayakan buku ajar. Lokasi penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Terdapat 4 (empat) tahapan pengembangan buku ajar pariwisata, yaitu *Analysis* (analisis) menganalisis kebutuhan untuk meranang buku ajar; *Design* (desain) mendesain buku ajar berdasarkan *layout* dan sistematika pembuatan buku ajar; *Development* (pengembangan) menguji kelayakan buku ajar melalui kegiatan *expert judgement* akademisi dan praktisi; Serta *Evaluation* (evaluasi) melakukan uji coba terbatas kepada pengguna buku ajar.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

Tahapan penelitian Teknik pengumpulan data



Gambar 1. Tahapan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator akademisi yaitu dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebanyak 2 (dua), validator praktisi dari industri pariwisata sebanyak 2 (dua) orang, serta pengguna uji coba terbatas sebanyak 5 (lima) mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UPI.

Pengolahan data dalam penelitian ini menghitung hasil penilaian dari akademisi dan praktisi serta pengguna menggunakan skala *likert* dengan skor nilai 1-5 dari Sugiyoo (2019).

Tabel 1. Kategori Skor Validasi

Kategori	Skor
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Sugiyono (2012) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Aspek

Penafsiran data yang digunakan dalam lembar validasi akademisi dan praktisi menggunakan skala kriteria kualifikasi penilaian Ridwan (2015) dengan skor nilai 1-5 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Kualifikasi Nilai Validasi

Skala	Kategori	Persentase (%)
5	Sangat Layak	81 - 100
4	Layak	61 - 80
3	Cukup Layak	41 - 60
2	Kurang Layak	21 - 40
1	Tidak Layak	0 - 20

Penafsiran data yang digunakan dalam lembar respon pengguna menggunakan skala kriteria kualifikasi penilaian Ridwan (2015) dengan skor nilai 1-5 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Kriterita Kualifikasi Nilai Respon Pengguna

Skala	Kategori	Persentase (%)
5	Sangat Bermanfaat	81 - 100
4	Bermanfaat	61 - 80
3	Cukup Bermanfaat	41 - 60
2	Kurang Bermanfaat	21 - 40
1	Tidak Bermanfaat	0 - 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menggunakan tahapan penelitian *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan) dan *Evaluation* (evaluasi). Penelitian diawali dengan menganalisis kebutuhan buku ajar, mendesain buku ajar sesuai dengan sistematika pembuatan buku ajar, memvalidasi buku ajar kepada validator akademisi dan praktisi untuk menilai kelayakan buku ajar, serta menguji coba secara terbatas buku ajar kepada pengguna untuk menilai kebermanfaatan buku ajar.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

1. Hasil Analisis Kebutuhan dalam Merancang Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Tahap analisis kebutuhan diawali dengan kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil observasi ditemukan bahwa proses perkuliahan *hospitality* berjalan dengan baik dan lancar, namun beberapa mahasiswa sulit menjawab pertanyaan dosen dan kurang maksimal dalam mengutarakan pendapat. Wawancara dilakukan kepada ibu NR dan diperoleh informasi bahwa proses perkuliahan *hospitality* sudah berjalan dengan optimal serta sumber belajar yang digunakan cukup efektif, namun lebih baik jika terdapat sumber belajar berupa buku ajar agar mahasiswa dapat mempelajari lebih dalam tentang dunia *hospitality*.

Hasil studi dokumen diperoleh informasi bahwa Mata Kuliah *Hospitality* merupakan mata kuliah baru dalam kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2024 yang mencakup materi *hospitality* dalam pariwisata dan pelayanan publik, pelayanan prima, strategi pemasaran produk jasa, *personal branding,* dasar rias dan *personal grooming,* serta permasalahan *hospitality.* Peneliti melakukan identifikasi berdasarkan kebutuhan mahasiswa selama proses perkuliahan, hasil observasi dan wawancara dapat dikemukakan bahwa pengadaan buku ajar *hospitality* diperlukan sebagai sumber belajar dalam proses perkuliahan *hospitality.*

Buku ajar diperlukan oleh dosen pengampu Mata Kuliah *Hospitality* sebagai referensi belajar tambahan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Buku ajar dapat digunakan oleh dosen untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran serta substansi yang diajarkan kepada mahasiswa, sejalan dengan penelitian Rosita dkk. (2019) dosen dapat menggunakan buku ajar untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran serta substansi yang diajarkan kepada mahasiswa.

Buku ajar dapat membantu meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, sejalan dengan penelitian Khachaturyan & Ghalachyan (2023) bahwa buku ajar dapat menjadikan proses pembelajaran efektif dan intensif, memantau kemajuan pembelajaran, meningkatkan keterampilan serta memotivasi mahasiswa. Diperkuat dengan pendapat Suwarni (2015) yang menyatakan bahwa buku dapat mempermudah proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

2. Desain Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Tahap desain diawali dengan penyusunan materi pembelajaran buku ajar yang ditentukan melalui melalui RPS Mata Kuliah *Hospitality* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2024 yang terdiri dari *hospitality*, pelayanan prima, strategi pemasaran produk jasa, *personal branding,* dasar rias dan *personal grooming,* serta permasalahan *hospitality*. Materi dibuat secara bertahap dan berkelanjutan dengan memperhatikan kesinambungan antar materi agar memberikan pemahaman dan kejelasan dalam buku ajar. Materi pelajaran merupakan komponen penting dalam buku ajar. Materi harus disesuaikan dengan rancangan pembelajaran yang ingin dilaksanakan agar mudah diterima oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Sanjani (2021) bahwa materi pelajaran harus dirancang dengan sesuai agar membuat mahasiswa mudah mengerti dalam proses pembelajaran.

Layout dalam buku ajar dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menentukan peta jalan selama proses pembuatan buku ajar. *Layout* dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai buku ajar yang baik dan disusun berdasarkan sistematika pembuatan buku ajar. *Layout* yang tidak berantakan dalam buku ajar dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa, sejalan dengan pendapat Cui (2024) bahwa tata letak yang rapi dalam dekorasi buku ajar dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa. Diperkuat oleh pendapat Perdana & Riyadhi (2014) yang menyatakan kualitas buku dipengaruhi oleh desain sampul dan tata letak agar rapi dan nyaman dibaca.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

Tahap akhir adalah pembuatan buku ajar berdasarkan hasil dari penyusunan materi dan pembuatan *layout.* Buku ajar terdiri dar 3 (tiga) bagian, yaitu awal, isi dan akhir sesuai dengan sistematika pembuatan buku ajar. Buku ajar harus terdiri dari bagian awal, isi dan bagian akhir, sejalan dengan penelitian Setiawan dkk. (2021) bahwa sistematika buku ajar harus terdiri dari bagian awal, isi dan akhir yang tersusun dengan baik.

3. Hasil Pengembangan Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Tahap pengembangan dalam penelitian ini yaitu hasil pembuatan buku ajar dilakukan *expert judgment* kepada validasi akademisi sebanyak 2 (dua) orang dan validasi praktisi sebanyak (2 orang).

4. Hasil Validasi oleh Akademisi

Kegiatan *expert judgement* kepada validator akademisi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu ibu NR sebagai akademisi pertama dan ibu YJ sebagai akademisi kedua. Akademisi membahas validasi konten serta struktur dan organisasi materi pada buku ajar. Pengujian buku ajar oleh validator akademisi pertama dilakukan sekali. Hasil penilaian validasi akademisi pada tabel 4 selanjutnya diolah menjadi persentase data menggunakan rumus Sugiyono (2012). Hasil penilaian validasi akademisi berdasarkan indikator penilaian memperoleh nilai 99% yang termasuk ke dalam kriteria sangat layak sebagai sumber belajar pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Akademisi menilai buku ajar berdasarkan kualitas dan relevansi buku ajar dengan standar akademik, sedangkan praktisi menilai buku ajar berdasarkan kualitas dan relevansi buku ajar dengan *hospitality* dalam industri pariwisata. Kualitas buku ajar dinilai melalui fungsi, struktur, isi buku, orientasi buku serta desain buku, sejalan dengan penelitian Sametova (2020) bahwa kualitas buku ajar dinilai melalui perangkat didaktik dan penerapan fungsi, struktur, isi, orientasi dan desain buku.

5. Hasil Validasi oleh Praktisi

Praktisi dalam penelitian ini dilakukan oleh validator praktisi dari industri pariwisata yaitu bapak DY sebagai praktisi pertama dan bapak IR sebagai praktisi kedua. Praktisi membahas kesesuaian materi dalam buku ajar pada industri pariwisata. Hasil penilaian validasi praktisi pada tabel 5 selanjutnya diolah menjadi persentase data menggunakan rumus Sugiyono (2012). Hasil penilaian validasi praktisi berdasarkan indikator penilaian memperoleh nilai 91% yang termasuk ke dalam kriteria sangat layak sebagai sumber belajar pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Materi buku ajar harus tersusun dengan rapi agar dapat membantu mahasiswa membentuk pandangan seimbang dengan berbagai aspek kehidupan di dunia nyata, sejalan dengan penelitian Ulhaq & Lubis (2023) bahwa materi yang tersusun rapi dapat membantu mahasiswa membentuk pandangan seimbang dengan berbagai aspek kehidupan baik sekarang ataupun kelak yang akan dialaminya.

6. Hasil Evaluasi Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarg

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam penelitian berupa uji coba terbatas buku ajar kepada pengguna yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2024 yang mengampu Mata Kuliah *Hospitality* sebanyak 5 (lima) orang. Pengguna buku ajar dalam penelitian ini adalah DZ, ZHW, AAS, LMU, dan NH. Pengguna buku ajar melakukan penilaian buku ajar berdasarkan aspek kejelasan materi, tampilan buku ajar, serta kebermanfaatan buku ajar. Evaluasi dilaksanakan *via online* melalui aplikasi WhatsApp yang mana peneliti memberikan *file* buku ajar beserta lembar respon pengguna.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

Hasil nilai lembar respon pengguna pada tabel 6 selanjutnya diolah menjadi persentase data menggunakan rumus Sugiyono (2012). Hasil nilai lembar respon pengguna berdasarkan aspek penilaian memperoleh nilai 97% yang termasuk ke dalam kriteria sangat bermanfaat sebagai sumber belajar mahasiswa untuk menguasai ilmu *hospitality* dalam industri pariwisata.

Uji coba terbatas kepada pengguna dilakukan berdasarkan aspek penilaian yaitu kejelasan materi, tampilan dan kebermanfaatan buku ajar. Materi pelajaran merupakan hal sentral dalam buku ajar yang menjadi penghubung antara teori dengan praktik mengajar, sejalan dengan penelitian Vereijken & van der Rijst (2023) bahwa materi pelajaran merupakan hal utama dalam bagaimana hubungan antara teori dengan praktik yang diajarkan serta dengan dosen mengarahkan dirinya pada pengajaran yang relevan dengan materi pelajaran.

Visual atau tampilan buku ajar perlu dirancang dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar dan konstruksi pengetahuan mahasiswa, sejalan dengan penelitian Bhenke (2021) bahwa visual buku ajar yang dirancang dengan baik berfokus pada estetika, orientasi, kegunaan dan kebermanfaatan, minat dan pemahaman untuk meningkatkan motivasi belajar serta konstruksi pengetahuan mahasiswa.

Buku ajar harus memiliki manfaat bagi pembaca terkhusus mahasiswa. Buku ajar dibuat agar dapat menjadi fasilitas pembelajaran mandiri bagi mahasiswa, sejalan dengan pendapat Sukra & Handayani (2015) bahwa buku ajar memiliki peran untuk menfasilitasi kegiatan belajar mandiri mahasiswa yang dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian pengembangan Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan tahapan penelitian yaitu *Analysis, Design* (desain)*, Development* (pengembangan) dan *Evaluation* (evaluasi) dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan dalam merancang buku ajar dilakukan melalui observasi pada Mata Kuliah *Hospitality* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, wawancara kepada dosen pengampu, serta studi dokumen dan diperoleh informasi bahwa buku ajar diperlukan sebagai sumber belajar mahasiswa agar lebih memperdalam ilmu tentang *hospitality* dalam industri pariwisata.
2. Desain buku ajar dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu penyusunan materi berdasarkan kebutuhan materi. Tahap selanjutnya yaitu pembuatan *layout* buku ajar. Tahap terakhir yaitu pembuatan buku ajar berdasarkan peta jalan dan sistematika pembuatan buku ajar.
3. Pengembangan buku ajar dilakukan dengan kegiatan *expert judgement* kepada validator akademisi dan praktisi mendapatkan hasil dengan kategori sangat layak, sehingga buku ajar dinyatakan sangat layak digunakan.
4. Evaluasi buku ajar dilakukan dengan kegiatan uji coba terbatas kepada pengguna yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2024. Hasil uji coba kepada pengguna menyatakan buku ajar sangat bermanfaat sebagai sumber belajar untuk menguasai ilmu *hospitality* dalam industri pariwisata.

Saran dalam penelitian ini buku ajar dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa untuk menguasai ilmu *hospitality* dalam industri pariwisata yang dapat diakses secara fisik maupun digital.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1-8.

Bhenke, Y. (2021). Usability Qualities of 'Well-Designed' Geography Textbook Visual, 40, 15-33. https://doi.org/10/1080/1051144X.2021.1902042

Cui, R. (2024). The Impact of Decoration on Student Learning. *Interdisciplinary Humanities and Communication Studies*. 1(6). https://doi.org/10.61173/fdhwhx49.

Khachaturyan, V., & Ghalachyan, A. (2023). Textbook as a Means of Improving Learning Process. *Scientific bulletin*, 1(44), 96-107. https://doi.org/10.24234/scientific.v1i44.48

Perdana, A. P., & Riyadhi, N. (2014). Tata Letak Buku Terjemahan Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Gaya Selingkung Penerbit Salemba. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, *2*(1), 31-50. https://doi.org/10.46961/jip.v2i1.123

Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141-160.

Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research.* Handbook of research on educational communications and technology, 141-150

Ridwan, M. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*. Alfabeta.

Rohmah, D. F., Hariyono, H., & Sudarmiatin, S. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Rosita, E., Tausiah, H., Amanillah, S., & Sauri, S. (2019). Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab. *Jurnal Educational Technology*, 343.

Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212-219.

Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat teknologi bagi mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125-132.

Sametova, F. (2020). On the issue of improving the quality of the school textbook. 43, 91-97. https://doi.org/10.51889/2020-2.2077-6861.12.

Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *10*(2), 32-37.https://doi.org/10.37755/jsap.v10i2.517

Setiawan, W., Saputra, A., & Markhamah. (2021) *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Solehun, S. (2017). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berorientasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa S1 PGSD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 329-338.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, Keempat. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukra, I. N., & Handayani, L. N. C. (2015). Pengaruh penggunaan buku ajar (modul) terhadap hasil belajar Bahasa Inggris untuk akuntansi. *Jurnal Teknodik*, 096-103. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148

Suwarni, E. (2015). Pengembangan buku ajar berbasis lokal materi keanekaragaman laba-laba di Kota Metro sebagai sumber belajar alternatif biologi untuk siswa SMA Kelas X. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, *6*(2). http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v6i2.336

Ulhaq, N. & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research,* 4(3), 1202-1211

Vereijken, M.W., & van der Rijst, R.M. (2023). Subject Matter Pedagogy in University Teaching: How Lectures Use Relations Between Theory and Practice. *Teaching in Higher Education,* 28(4), 880-893. https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1863352

Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran IPS. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51-61.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

CC BY

Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. (2018). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 1.

Received: 2025-05-18; Accepted: 2025-05-28

